

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN MOTIVASI
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM
MAKANAN RINGAN DI KECAMATAN
MEDAN TIMUR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata Satu (S-1)

SKRIPSI



**Ditulis oleh:
ENZELINA PUTRI
201010034**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA
MEDAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan Ringan Di Kecamatan Medan Timur

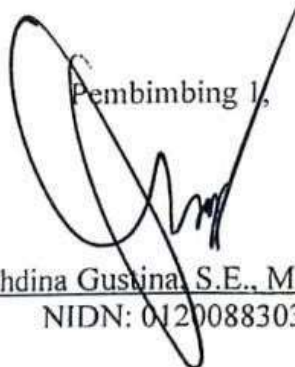
Yang dipersiapkan oleh:

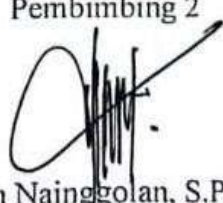
ENZELINA PUTRI

201010034

Telah diperiksa, disetujui dan dinilai layak untuk diajukan pada Sidang Meja Hijau.

Medan, 29 Juni 2024

Pembimbing 1,

Ihdina Gustina, S.E., M.M.
NIDN: 0120088303

Pembimbing 2

Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.
NIDN: 0124028902

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan Ringan Di Kecamatan Medan Timur

Yang dipersiapkan oleh:

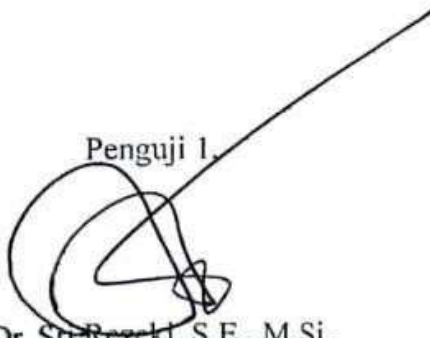
ENZELINA PUTRI

201010034

Telah selesai diuji dan dinyatakan LULUS pada Sidang Meja Hijau

Medan, 3 Juli 2024

Penguji 1,


Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

Penguji 2,


Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
NIDN: 0112027303

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dan bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain (plagiarisme, penjiwaan hasil karya milik orang lain). Jika saya mengambil sebagian sebagian kutipan dari karya orang lain maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	: Enzelina Putri
NIM	: 201010034
Judul Skripsi	: Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan Ringan Di Kecamatan Medan Timur
Pembimbing 1	: Ihdina Gustina, S.E., M.M.
Pembimbing 2	: Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Juni 2024



Enzelina Putri
201010034

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan Ringan Di Kecamatan Medan Timur”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1 (S-1) Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya.

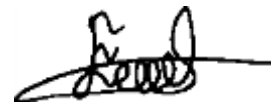
Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, ST., S.Pd., M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ketua Program Studi Manajemen Ibu Dr. Fenny, S.E., M.M
5. Ibu Ihdina Gustina, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.

7. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.
8. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudariku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 29 Juni 2024
Penulis



Enzelina Putri
201010034

ABSTRAK

Enzelina Putri, 201010034, 2024, Pengaruh Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan Ringan Di Kecamatan Medan Timur, STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Ihdina Gustina, S.E., M.M., Pembimbing II: Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di Kecamatan Medan Timur. Jenis data yang dilakukan oleh penulis berbentuk data kuantitatif dan sumber data merupakan data primer dan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM khusus kuliner yang ada di kecamatan Medan Timur selama tahun 2024 sebanyak 480 unit. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 83 UMKM kuliner khusus makanan ringan di kecamatan Medan Timur pada tahun 2024. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Purposive sampling. Data dianalisis dengan metode analisis regresi berganda yang menghasilkan persamaan **Keberhasilan Usaha = 3,148 + 0,382 Karakteristik Wirausaha + 0,206 Motivasi + e**. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Wirausaha Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM makanan ringan di Kecamatan Medan Timur dan motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di Kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan diketahui bahwa hasil uji – F menunjukkan variabel karakteristik wirausaha dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di Kecamatan Medan Timur. Besarnya R Square sebesar 0,595 artinya hanya 59,5% variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan variabel karakteristik wirausaha dan motivasi dan sisanya sebesar 40,5% variabel keberhasilan usaha dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti modal usaha dan inovasi produk.

Kata Kunci: Karakteristik Wirausaha, Keberhasilan Usaha, Motivasi

ABSTRACT

Enzelina Putri, 201010034, 2024, The Influence of Entrepreneurial Characteristics and Motivation on the Success of Snack Food MSME Businesses in East Medan District, STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Advisor I: Ihdina Gustina, S.E., M.M., Advisor II: Elisabeth Nainggolan, S. Pd., M.Sc.

This research aims to determine the influence of entrepreneurial characteristics and motivation on the success of snack food MSME businesses in East Medan District. The type of data used by the author is in the form of quantitative data and the data sources are primary data and secondary data. The population in this research is 480 culinary-specific MSMEs in Medan Timur sub-district during 2024. The number of samples used in this research was 83 culinary MSMEs specializing in snacks in East Medan sub-district in 2024. The sampling technique used purposive sampling. The data were analyzed using the multiple regression analysis method which produced the **Business Success equation = 3.148 + 0.382 Entrepreneurial Characteristics + 0.206 Motivation + e**. Researchers also used a significance level of 5%. The results of the research show that the entrepreneurial characteristics variable partially has a significant effect on the success of snack food MSMEs in East Medan District and motivation partially has a significant effect on the success of snack food MSMEs in East Medan District. Based on the results of simultaneous hypothesis testing, it is known that the F-test results show that the entrepreneurial characteristics and motivation variables simultaneously have a significant effect on the success of MSME snack businesses in East Medan District. The R Square is 0.595, meaning that only 59.5% of the Business Success variable can be explained by the entrepreneurial characteristics and motivation variables and the remaining 40.5% of the business success variable is explained by other variables not included in the research such as business capital and product innovation.

Keywords: Business Success, Entrepreneurial Characteristics, Motivation

MOTTO

“Pemahaman yang diperdalam, solusi yang ditemukan: menciptakan makna dalam penelitian.”

“Masa depan milik mereka yang percaya pada keindahan mimpi mereka.”

(Eleanor Roosevelt)

“Sukses = Doa + Berusaha + Serius.”

(Nicholas)

PERSEMBAHAN

“Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, atas doa dan dukungan tak henti-hentinya. Tanpa kehadiran mereka, pencapaian ini takkan pernah terwujud.”

“Skripsi ini saya persembahkan untuk guru-guru terbaik yang telah memberikan ilmu dan inspirasi dalam perjalanan akademis saya. Terima kasih atas bimbingan dan dorongan yang luar biasa.”

“Kepada teman-teman seperjuangan, yang selalu ada di samping saya dalam setiap suka dan duka, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda terima kasih atas semangat dan dukungan yang tak tergantikan.”

“Untuk semua responden dan partisipan yang telah bersedia berbagi waktunya dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kontribusi mereka sangat berarti bagi kelancaran penulisan skripsi ini.”

“Skripsi ini saya persembahkan sebagai penghormatan kepada semua tokoh yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam perjalanan akademis saya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.”

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME	
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Keberhasilan Usaha.....	8
2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha.....	8
2.1.1.2 Faktor Pendukung Keberhasilan Usaha	9
2.1.1.3 Faktor Penghambat Keberhasilan Usaha.....	10
2.1.1.4 Ciri-ciri Keberhasilan Usaha	11

2.1.1.5	Indikator Keberhasilan Usaha	12
2.1.2	Karakteristik Wirausaha	13
2.1.2.1	Pengertian Karakteristik Wirausaha.....	13
2.1.2.2	Pentingnya Karakteristik Wirausaha.....	14
2.1.2.3	Dimensi Karakteristik Wirausaha	15
2.1.2.4	Ciri-ciri Karakteristik Wirausaha	16
2.1.2.5	Indikator Karakteristik Wirausaha	17
2.1.3	Motivasi.....	17
2.1.3.1	Pengertian Motivasi	17
2.1.3.2	Ciri-ciri Motivasi.....	18
2.1.3.3	Pentingnya Motivasi	19
2.1.3.4	Faktor-faktor Motivasi	20
2.1.3.5	Indikator Motivasi	21
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Kerangka Pemikiran.....	23
2.4	Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.1.1	Lokasi Penelitian	26
3.1.2	Waktu Penelitian.....	26
3.2	Jenis dan Sumber Data	26
3.2.1	Jenis Data.....	26
3.2.2	Sumber Data	26
3.3	Populasi dan Sampel	27
3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Sampel	27
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Teknik Analisis Data	30
3.6.1	Uji Validitas.....	30

3.6.2	Uji Reliabilitas	31
3.6.3	Statistik Deskriptif	31
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	31
3.6.4.1	Uji Normalitas	31
3.6.4.2	Uji Heteroskedastisitas	32
3.6.4.3	Uji Multikolinearitas.....	33
3.6.5	Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.6.6	Uji Hipotesis	34
3.6.6.1	Uji t (Uji Parsial)	35
3.6.6.2	Uji F (Uji Simultan).....	35
3.6.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Karakteristik Responden	37
4.1.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha	37
4.1.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan.....	38
4.1.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	39
4.1.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	39
4.1.2.1	Uji Validitas	40
4.1.2.2	Uji Reliabilitas	41
4.1.3	Statistik Deskriptif	42
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	43
4.1.4.1	Uji Normalitas	43
4.1.4.2	Uji Heteroskedastisitas	45
4.1.4.3	Uji Multikolinearitas	46
4.1.5	Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.1.6	Uji Hipotesis	48

4.1.6.1 Uji t (Uji Parsial).....	48
4.1.6.2 Uji F (Uji Simultan).....	49
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi	50
4.1.8 Kontribusi Variabel Penelitian.....	51
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	53
4.2.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha	54
4.2.3 Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha	54

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran Akademis.....	56
5.3 Implikasi Manajerial.....	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pendapatan UMKM Makanan Ringan Kecamatan Medan Timur Tahun 2018-2022	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha	38
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan ...	38
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Wirausaha.....	40
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi	41
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha.....	41
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.11	Hasil Uji t	48
Tabel 4.12	Hasil Uji F	50
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.14	Nilai Koefisien Standardized	51
Tabel 4.15	Nilai Koefisien Korelasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas (Histogram)	44
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas (<i>Normal Probability Plots</i>)	44
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembaran Kuesioner
Lampiran 2	Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 3	Hasil Analisis Data Validitas Karakteristik Wirausaha (X1)
Lampiran 4	Hasil Analisis Data Reliabilitas Karakteristik Wirausaha (X1)
Lampiran 5	Hasil Analisis Data Validitas Motivasi (X2)
Lampiran 6	Hasil Analisis Data Reliabilitas Motivasi (X2)
Lampiran 7	Hasil Analisis Data Validitas Keberhasilan Usaha (Y)
Lampiran 8	Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)
Lampiran 9	Tabulasi Kuesioner Responden
Lampiran 10	Statistik Deskriptif
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 12	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 13	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 14	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 15	Hasil Pengujian Hipotesis
Lampiran 16	Hasil Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 17	Hasil Kontribusi Variabel Penelitian
Lampiran 18	r Tabel
Lampiran 19	Tabel Uji t
Lampiran 20	Tabel Uji F
Lampiran 21	Surat Ijin Riset
Lampiran 22	Surat Balasan Riset
Lampiran 23	Fotocopy Berwarna Kartu Peserta Sempro
Lampiran 24	Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 1
Lampiran 25	Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 2
Lampiran 26	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor yang amat vital sebagai penyangga maupun lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional dan regional (daerah), karena berpotensi dalam memberdayakan semua sumber daya yang ada dan mendorong tumbuhnya pengembangan kewirausahaan. Dengan tumbuhnya pengembangan kewirausahaan berkorelasi dengan peningkatan jumlah wirausaha menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan wirausaha merupakan inovator utama dan sebagai suatu kekuatan di balik pembangunan ekonomi.

Meski terlihat menguntungkan, namun untuk menjalankan UMKM tidaklah mudah karena harus memperhatikan lokasi, memberikan pelayanan yang maksimal terutama menyiapkan mental dan semangat sebagai wirausaha. Perusahaan harus berupaya sebaik mungkin untuk mempelajari dan merancang strategi kewirausahaan agar dapat menciptakan peluang lebih besar untuk meningkatkan keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha merupakan hasil konsistensi rencana, proses pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh wirausaha dalam menjalankan usahanya. Seorang wirausahawan mencapai kesuksesan atau keuntungan yang diinginkan jika ia mampu menjadi yang terdepan dalam persaingan dan selalu memiliki banyak ide kreatif dan inovatif untuk menjalankan perusahaannya. Wirausaha yang memiliki

ide kreatif dan inovatif sangat penting dalam keberhasilan usaha karena dengan begitu usaha yang dijalankan menjadi lebih unggul dari pesaing.

Usaha UMKM kuliner adalah salah satu bisnis yang paling menjanjikan dan semakin menjamur di berbagai daerah karena makanan sampai kapanpun akan selalu dibutuhkan. Selain itu, target pasar bisnis makanan sangat luas namun disisi lain dari konsekuensi dari perkembangan tersebut akan meningkatnya persaingan yang ketat. Untuk meningkatkan keberhasilan usaha, UMKM makanan menerapkan berbagai strategi pemasaran yang telah dilakukan wirausaha seperti memperhatikan karakteristik wirausaha dan meningkatkan motivasi wirausaha agar nantinya bisnis UMKM ini mempunyai masa depan yang baik. Berikut ini dilihat pada pendapatan usaha beberapa UMKM makanan ringan kecamatan Medan Timur selama lima tahun terakhir (2019-2023).

Tabel 1.1

Data Pendapatan UMKM Makanan Ringan Kecamatan Medan Timur Tahun 2018-2022

Nama usaha	2019	2020	2021	2022	2023
Sate Feri	108.000.000	72.000.000	90.000.000	144.000.000	180.000.000
Martabak & Putu bambu ibu Yenti	126.000.000	72.000.000	90.000.000	90.000.000	126.000.000
Arum Martabak Bangka Terang	720.000.000	288.000.000	540.000.000	540.000.000	720.000.000
Izzi Kebab	180.000.000	36.000.000	54.000.000	72.000.000	180.000.000
Tahu Walik Sumedang mas Ary	108.000.000	108.000.000	162.000.000	162.000.000	180.000.000
Total	1.242.000.000	576.000.000	936.000.000	1.008.000.000	1.386.000.000

Sumber Data: Hasil Olah Data, 2023

Dari Tabel 1.1. diperoleh gambaran data pendapatan usaha UMKM makanan ringan kecamatan Medan Timur selama 2019-2023 menunjukkan bahwa pendapatan usaha UMKM makanan ringan kecamatan Medan Timur sempat mengalami penurunan besar pada tahun 2020 akan tetapi mulai tahun 2021

pendapatan usaha UMKM makanan ringan kecamatan Medan Timur terus mengalami kenaikan sampai tahun 2023. Fenomena pendapatan ini dikarenakan karakteristik wirausaha dan motivasi wirausaha dalam menjalankan UMKM makanan ringan.

Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi keberhasilan usaha adalah karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausahawan yang mencakup karakteristik demografi, karakteristik individu, perilaku personal dan kesiapan menjadi *entrepreneur*. Karakteristik demografi menunjuk pada usia dan jenis kelamin. Karakteristik wirausaha memiliki peran penting dalam membentuk sikap mental seseorang, daya inovasi, kreativitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, daya juang yang bersinergi dengan pengetahuan keterampilan dan kewaspadaan menentukan keberhasilan usaha. Pengusaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang dihadapinya. Karakteristik wirausaha memiliki motif berprestasi. Seorang wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang kreatif dan inovatif, berani mengambil risiko melalui pemanfaatan kesempatan usaha yang potensial dan menyinergikan aset-aset dan kapabilitas sehingga aset dan kapabilitas tersebut dapat dikapitalisasikan.

Pada saat observasi UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur, permasalahan yang timbul adalah pengusaha UMKM makanan ringan belum berani melakukan inovasi dikarenakan keterbatasan ide atau gagasan dalam mengembangkan usahanya yang membuat pendapatan usaha menurun di sebagian besar UMKM. Selain itu masih juga terdapat pengusaha UMKM makanan ringan yang kurang percaya diri, tidak ada jiwa kepemimpinan, dan minimnya kreativitas

sehingga lama usaha suatu UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur tidak dapat bertahan lama.

Selain karakteristik wirausaha, faktor motivasi dari wirausaha juga dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha. Motivasi merupakan suatu unsur perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan bekerja seseorang terhadap tujuan tertentu yang ingin dicapai. Peran motivasi dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Motivasi usaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha. Dengan kata lain semakin tinggi motivasi usaha wirausaha untuk memperoleh laba besar maka tingkat keberhasilan usaha akan semakin tinggi.

Berdasarkan observasi tentang motivasi UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur sering ditemui kendala dalam meningkatkan motivasi pengusaha UMKM dikarenakan motivasi wirausaha yang terjadi karena wirausaha belum dapat mengendalikan jalan usaha sesuai dengan keinginannya dan juga mempertahankan hubungan antara karyawan, mitra maupun pelanggan. Selain itu wirausaha kurang percaya diri dalam menghadapi resiko bisnis menyebabkan wirausaha tidak dapat mengambil keputusan yang tepat atau mengeluarkan ide-ide untuk mempromosikan usahanya sewaktu bisnis makanan ringan kurang peminat sehingga hal ini terkadang membuat pendapatan usaha menjadi rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Makanan Ringan Di Kecamatan Medan Timur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir terjadi penurunan keberhasilan usaha yang disebabkan oleh :

1. Karakteristik wirausaha yang rendah dikarenakan tidak ada berani mengambil resiko terutama melakukan inovasi dan juga minimnya kreativitas pengusaha dalam menjalankan usahanya.
2. Motivasi wirausaha yang rendah dikarenakan wirausaha belum dapat mengendalikan jalan usaha sesuai dengan keinginannya dan kurangnya kepercayaan diri wirausaha menghadapi resiko bisnis.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak memperluas pembahasan dari yang dimaksud, maka penulis membatasi pada variabel independen yaitu karakteristik wirausaha (X_1) dan motivasi (X_2) dan variabel dependen terdiri dari keberhasilan usaha (Y). Fokus penelitian ini tertuju pada UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur tahun 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah disampaikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur?

3. Apakah ada pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari dua bagian adalah :

1. Aspek praktis

Aspek praktis ini mencakup:

- a. Bagi UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur

Diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada UMKM makanan ringan dalam menentukan bagaimana menentukan strategi keberhasilan usaha dengan meningkatkan karakteristik wirausaha dan motivasi kewirausahaan sehingga pengusaha diharapkan dapat memiliki keuntungan yang besar di masa akan datang.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk menambah ilmu bagi penulis tentang kewirausahaan sehingga nantinya dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi masalah di dunia bisnis.

2. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis ini mencakup:

a. Bagi Akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang didapat pada saat perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan, kemudian untuk memperdalam pengetahuan memperdalam tentang karakteristik wirausaha, motivasi dan keberhasilan usaha di masa depan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas keberhasilan usaha dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Setelah memulai usaha, faktor keberhasilan usaha yang sangat dibutuhkan wirausaha untuk mampu bertahan di dunia bisnis. Keberhasilan usaha merupakan faktor yang harus diperhatikan wirausaha untuk mendapatkan pendapatan yang besar.

Menurut Santoso (2021:51), “keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai.” Begitu juga pendapat Liswati (2018:47) mendefinisikan “keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya”. Kesuksesan tersebut didapat dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, kreatif, efisiensi produk dan target perusahaan. Pengertian keberhasilan usaha menurut Miftah & Pangiuk (2020:154) adalah suatu kondisi dan keadaan di mana usaha yang lebih baik daripada keadaan sebelumnya serta dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sependapat dengan Sitompul et al. (2022:82), “keberhasilan usaha merupakan suatu hasil dari proses untuk mencapai tujuannya”. Saryanto (2018:5) menjelaskan “keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha”.

Berdasarkan teori para ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah keberhasilan bisnis dari persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai.

2.1.1.2 Faktor Pendukung Keberhasilan Usaha

Mencapai keberhasilan tentunya adalah tujuan utama bagi seorang wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Karakteristik yang dimiliki oleh wirausahawan yang sukses antara lain adalah tidak mudah menyerah, mampu menghadapi kegagalan, berani menghadapi risiko, dan bermental percaya diri. Purnomo et al. (2020:38), menjabarkan bahwa keberhasilan berwirausaha sangat tergantung pada beberapa faktor yaitu kemauan, kemampuan, peluang dan kesempatan. Sedangkan faktor penyebab keberhasilan dipengaruhi oleh perilaku para wirausahawan. Ada beberapa kategori perilaku, antara lain.

1. *Innovating Entrepreneurship*; bereksperimentasi secara agresif, terampil mempraktikkan, transformasi atraktif
2. *Imitative Entrepreneurship*; meniru inovasi yang berhasil dari para *Innovating Entrepreneur*.
3. *Fabian Entrepreneurship*; sikap yang teramat berhati-hati dan sikap skeptikal tetapi yang segera melaksanakan peniruan-peniruan menjadi jelas sekali, apabila mereka tidak melakukan hal tersebut, mereka akan kehilangan posisi relatif pada industri yang bersangkutan.
4. *Drone Entrepreneurship*; *Drone* = malas. Penolakan untuk memanfaatkan peluang-peluang untuk melaksanakan perubahan-perubahan dalam rumus

produksi sekalipun hal tersebut akan mengakibatkan mereka merugi dibandingkan dengan produsen lain.

5. *Parasitic Entrepreneurship*, dalam konteks ilmu ekonomi disebut sebagai *Rent-seekers* (pemburu rente).

2.1.1.3 Faktor Penghambat Keberhasilan Usaha

Selain faktor pendukung keberhasilan usaha, terdapat juga faktor yang juga dapat menghambat dalam membangun usaha. Wibowo & Afifah (2018:17–19) menyebutkan beberapa hal yang menjadi faktor penghambat keberhasilan usaha, antara lain:

1. Fokus internal, dimana pimpinan hanya melihat yang ada di dalam atau terjadi konflik internal yang membuat manajemen tidak lagi sensitif dengan apa yang terjadi di luar.
2. *Market disruptions*, terhambatnya perkembangan perusahaan bisa juga karena ada *market disruptions*, ada suatu hingar bingar di luar yang perusahaan tidak mampu ikuti.
3. Tidak fokus, biasanya terjadi karena ingin melakukan beberapa target kegiatan sekaligus, penggunaan sumber daya menjadi terpecah.
4. Penanggungjawaban tidak jelas, apabila penanggung jawab tidak jelas, maka dari sisi pelaksanaan juga akan tersendat-sendat.
5. Ketidakmampuan melihat peluang, biasanya ada peluang besar yang terlewat begitu saja, karena ada ketakutan atau keraguan untuk mengambilnya

6. Tidak ada ketegasan, biasanya ditandai dengan pimpinan yang mentolerir karyawan yang tidak mampu bekerja di bidangnya, mungkin faktor-faktor hubungan keluarga, pertemanan atau faktor belas kasihan.
7. Persaingan internal, umumnya terjadi karena ada konflik di level atas. Masing-masing direksi membawa kepentingan dari pemegang saham yang diwakilinya.
8. Melihat masa lampau, biasanya terjadi karena melihat kesuksesan di masa lalu, pimpinan selalu membandingkan keadaan sekarang dengan keberhasilan sebelumnya.
9. Takut dinilai gagal, ketidakmampuan untuk belajar dari kesalahan masa lalu juga ikut berperan. Kesalahan harus dipahami sebagai risiko dalam melakukan bisnis.
10. Tidak fleksibel, artinya lambat merespons perubahan lingkungan.
11. Tidak mampu bangkit dari keterpurukan, kegagalan dalam suatu promosi yang menelan investasi lumayan besar sering kali juga membuat manajemen menjadi gamang.

2.1.1.4 Ciri-ciri Keberhasilan Usaha

Untuk meningkatkan peluang keberhasilan usaha, wajib diketahui ciri-ciri wirausaha dalam menjalankan usaha. Lestari & Mursid (2019:9) menjelaskan bahwa keberhasilan usaha seorang wirausaha di dalam mengelola usahanya dapat diidentifikasi pada hal-hal berikut:

- a. Sikap dan kemauan serta tindakan-tindakan yang nyata
- b. Keberanian untuk berinisiatif

- c. Kecakapan dan keahlian
- d. Kreativitas dan percaya diri
- e. Pengalaman dan pendidikan

2.1.1.5 Indikator Keberhasilan Usaha

Kesuksesan wirausaha ditentukan oleh berbagai indikator penting dalam mencapai keberhasilan usaha. Menurut Santoso (2021:51), indikator keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Produktivitas

Bagaimana melakukan pekerjaan dalam waktu sesingkat mungkin dengan penggunaan sumber daya yang seminimal mungkin tanpa mengorbankan kualitas yang ditentukan

- b. Kepuasan kerja

Kondisi psikis menyenangkan yang dapat dirasakan oleh pekerja/pegawai di dalam suatu lingkungan pekerjaan atas perannya dalam organisasi dan kebutuhannya terpenuhi dengan baik.

- c. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya.

Keberhasilan suatu usaha dapat diketahui dengan melihat kinerja suatu perusahaan yang diperoleh melalui perbandingan nilai yang dihasilkan dengan nilai yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

2.1.2 Karakteristik Wirausaha

2.1.2.1 Pengertian Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha memainkan peranan penting dalam dunia wirausaha. Hal ini dikarenakan dalam berbisnis faktor keberhasilannya tidak hanya sekedar motivasi wirausaha tapi juga memerlukan karakteristik wirausaha.

Prayoga & Nurchayati (2023:122) menjelaskan “karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah, dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menganggung risiko yang moderat untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru.” Menurut Rachmat et al. (2023:59), “karakteristik wirausaha adalah berhubungan dengan ciri khas, watak, individu/seseorang yang berbeda untuk perjuangan hidup yang akan dicapai.” Begitu juga dengan pendapat dari Ali (2022:6), “karakteristik wirausaha adalah sesuatu yang berhubungan dengan watak, perilaku, tabiat, sikap orang terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin.”. Nurjanna & Sahabuddin (2022:44), mendefinisikan bahwa “karakteristik wirausaha merupakan sifat-sifat atau ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yang membedakan seorang wirausaha dengan bukan wirausaha.” Choerudin et al. (2022:67), menjelaskan “karakter seorang wirausahawan diartikan sebagai suatu kemampuan/ketrampilan seorang yang diperoleh dari berbagai pengalaman yang diterimanya selama terjun di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.”

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha merupakan sifat atau kondisi faktual yang diperoleh dari berbagai pengalaman yang diterimanya selama terjun di lapangan, baik secara langsung atau tidak langsung.

2.1.2.2 Pentingnya Karakteristik Wirausaha

Karakteristik seorang wirausaha yang baik akan membawa ke arah kebenaran, keselamatan, serta menaikkan derajat dan martabatnya. Hastuti et al. (2020:12) menjelaskan bahwa seorang wirausaha harus memiliki potensi dan motivasi untuk maju dalam segala situasi dan kondisi, serta mampu mengatasi masalah yang timbul tanpa mengharapkan bantuan dari pihak lain. Sikap dan Perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak yang dimiliki oleh seseorang. Sifat dan watak yang baik, berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan agar wirausahawan tersebut dapat maju/sukses.

Lebih lanjut menurut Hastuti et al. (2020:12) wirausaha selalu komitmen dalam melakukan tugasnya sampai berhasil. Ia tidak setengah-setengah dalam melakukan pekerjaannya. Ia berani mengambil risiko terhadap pekerjaannya karena sudah diperhitungkan artinya risiko yang di ambil tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Keberanian menghadapi risiko yang didukung oleh komitmen yang kuat, mendorong wirausaha untuk terus berjuang mencari peluang sampai ada hasil. Hasil-hasil ini harus nyata/jelas dan objektif dan merupakan umpan balik bagi kelancaran kegiatannya. Dengan semangat optimis yang tinggi karena ada hasil yang diperoleh, maka uang selalu dikelola secara proaktif dan dipandang sebagai sumber daya.

2.1.2.3 Dimensi Karakteristik Wirausaha

Terdapat empat karakteristik wirausaha dalam menjalankan bisnis. Menurut Rachmat et al. (2023:61), wirausahawan memiliki empat karakter, sebagai berikut:

1. Melakukan bisnis yang menguntungkan
2. Mampu menanggung resiko bisnis
3. Usaha yang ditekuni ada kesempatan untuk maju
4. Perusahaan selalu inovatif

Menurut Rachmat et al. (2023:61), dimensi karakter wirausaha juga bisa dipengaruhi dua jenis karakter yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki kualitas dasar kewirausahaan, meliputi
 - a. Daya Pikir

Karakter kewirausahaan dalam melakukan bisnis memiliki daya pikir yang berkualitas, dengan dimensi sebagai berikut: berpikir kreatif dan inovatif, mampu menciptakan produk baru dan pelayanan baru, berpikir pengembangan ke depan, membuat produk yang orisinal, mampu berpikir tentang sebab akibat, selalu berpikiran positif, berani mengambil keputusan.

- b. Memiliki hati yang berkualitas, meliputi: keberanian secara moral untuk mengenal hal-hal baru, selalu proaktif. Tidak hanya aktif maupun reaktif, berani mengambil risiko dan berbeda, mempunyai spirit untuk maju dan kuat, mempunyai integritas yang tinggi, mampu untuk memobilisasi orang lain, pengembangan diri dengan berpikir dan

bertindak secara positif, tidak takut akan kesalahan, mampu membangun *teamwork*, cerdas, dinamis dan lincah.

c. Daya fisik

Dalam menjalankan usahanya wirausaha juga harus mampu menjaga fisik dengan selalu menjaga kesehatan, memelihara stamina tubuh dengan baik dan terampil dalam memelihara kesehatan.

2. Kualitas Instrumental Kewirausahaan

Untuk menjadi wirausaha yang sukses tidak hanya harus memiliki kualitas dasar saja tetapi juga mampu menerapkan kualitas instrumental kewirausahaan.

Instrumen kualitas kewirausahaan tersebut meliputi:

- a. Penguasaan monodisiplin ilmu, antara lain: ilmu ekonomi, matematika, manajemen.
- b. Penguasaan lintas disiplin ilmu, antara lain: ilmu hukum, lingkungan hidup, dan lain-lain.

2.1.2.4 Ciri-ciri Karakteristik Wirausaha

Keberhasilan wirausaha dapat dilihat dari berbagai ciri-ciri karakteristik wirausaha. Menurut Fahrurrozi & Pahrudin (2021:17), berikut ini akan dijelaskan mengenai karakteristik seorang wirausahawan dari berbagai sumber:

1. Memiliki kreativitas tinggi
2. Selalu komitmen dalam pekerjaan, memiliki etos kerja dan tanggung jawab
3. Mandiri atau tidak ketergantungan
4. Berani menghadapi risiko
5. Motif berprestasi tinggi

6. Memiliki perilaku inovatif tinggi
7. Selalu mencari peluang
8. Memiliki jiwa kepemimpinan
9. Memiliki kemampuan manajerial
10. Memiliki keterampilan personal

2.1.2.5 Indikator Karakteristik Wirausaha

Terdapat beberapa hal yang diperhatikan dalam memperhatikan karakteristik wirausaha. Menurut Prayoga & Nurchayati (2023:122), indikator karakteristik wirausaha ini diantaranya adalah:

1. Kreativitas yang tinggi
2. Komitmen pekerjaannya
3. Sikap kemandirian
4. Tanggung jawab
5. Berani mengambil resiko

2.1.3 Motivasi

2.1.3.1 Pengertian Motivasi

Dalam dunia usaha, motivasi bagaikan bahan bakar yang memberi semangat untuk mencapai tujuan. Dengan motivasi usaha akan melaju kencang dan sebaliknya tanpa motivasi, usaha akan berjalan lambat, bahkan dapat berhenti.

Menurut Ardiyanti & Mora (2019:170), “motivasi usaha dapat dimaknai sebagai suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan usaha yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif serta berani mengambil

risiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang (laba) maupun kepuasan diri.” Wiratmo (2018:245), mengatakan bahwa “motivasi didefinisikan sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan.” Hal ini senada dengan pendapat Hasan et al. (2022:86), “motivasi adalah semacam rangsangan yang membangkitkan seseorang untuk bertindak akan sesuatu untuk mengapai tujuan mereka.” Inayah et al. (2021:53) mendefinisikan “motivasi merupakan kekuatan yang mengendalikan dan menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku yang diarahkan pada tujuan tertentu.” Sedangkan menurut Sim & Shieto (2022:8), motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi, serta berorientasi laba dan keuntungan.

Berdasarkan teori para ahli tersebut penulis menyimpulkan motivasi adalah kemampuan wirausaha yang mendorong keinginan wirausaha melaksanakan kegiatannya mencapai tujuan usahanya.

2.1.3.2 Ciri-ciri Motivasi

Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan menjadi sumber energi untuk mencapai sukses. Orang yang mempunyai motivasi tinggi dalam suatu perusahaan akan menularkannya kepada orang lain. Alifuddin & Razak (2015:109), menyebutkan adapun ciri orang yang termotivasi adalah sebagai berikut:

1. Keinginan kuat memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

2. Semangat kerja yang tinggi.
3. Konsisten dalam bekerja, baik saat semangat kerja sedang tinggi ataupun saat semangat sedang rendah.
4. Tidak suka dipengaruhi oleh semangat kerja temannya yang memperlemah atau memengaruhinya.
5. Keinginan yang tinggi untuk maju dan berkembang.
6. Senang menerima tantangan dan pekerjaan baru serta menantang.
7. Mempunyai gairah kerja yang tinggi.
8. Bersedia mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian tanpa harus diperintah.

2.1.3.3 Pentingnya Motivasi

Dalam konteks wirausaha, motivasi dapat menentukan keberhasilan suatu usaha. Menurut Alifuddin & Razak (2015:97), berlandaskan konsep bahwa motivasi merupakan sesuatu yang membuat individu bergerak, maka dalam terminologi wirausaha, aspek motivasi memunculkan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya motivasi itu terjadi karena adanya keinginan untuk memenuhi faktor-faktor yang belum terpenuhi. Dalam kaitannya dengan wirausaha, keinginan yang belum terpenuhi tersebut adalah ingin bebas mengatur waktu sendiri, ingin memperoleh penghasilan lebih, serta keinginan memberi kepada orang lain melalui penciptaan lapangan kerja.

Selanjutnya Alifuddin & Razak (2015:97) berpendapat motivasi adalah salah satu fasilitas atau kecenderungan individu untuk mencapai tujuan. Individu

yang memiliki motivasi akan memiliki kegigihan dan semangat dalam melakukan aktivitasnya. Mereka akan selalu mencoba, meskipun sudah berkali-kali *start-up* wirausaha yang mereka lakukan gagal. Tidak pernah ada istilah menyerah dalam kamus mereka. Satu *start-up* wirausaha gagal, coba lagi dengan *start-up* yang lain. Begitu seterusnya sampai berhasil. Keberhasilan itu, tentu saja mendapat sokongan penuh dari motivasi.

2.1.3.4 Faktor-faktor Motivasi

Motivasi yang dimiliki oleh individu sering kali akan mengalami pasang surut. Pada suatu saat motivasi bisa tinggi dan sebaliknya suatu saat bisa menurun juga. Fahrurrozi & Pahrudin (2021:84), menyebutkan faktor-faktor tersebut di antaranya:

1. Lingkungan yang tidak kondusif, yang berakibat tidak nyaman;
2. Merasa berada dalam situasi yang menakutkan, karena adanya ancaman;
3. Beban pekerjaan yang melebihi kapasitas;
4. Pekerjaan terlalu rutin, tidak ada tantangan;
5. Kurang menguasai pekerjaan termasuk prosedur-prosedurnya;
6. Tidak ada ukuran tentang standar keberhasilan;
7. Tidak ada keseimbangan antara *reward & punishment*;
8. Tidak ada kesempatan untuk mengembangkan *skill* sehingga menghadapi pekerjaan baru menjadi sulit;
9. Berada dilingkungan kerja yang baru;
10. Mempunyai penilaian bahwa dirinya tidak berarti dalam kelompok;
11. Tidak memperoleh umpan balik yang membangun;

12. Kurang memperoleh pengarahan dan bimbingan dari atasan;
13. Merasa diasingkan oleh teman-teman.

2.1.3.5 Indikator Motivasi

Untuk mencapai suatu kesuksesan seorang wirausaha ditentukan dari berbagai indikator kemampuan wirausaha. Menurut Ardiyanti & Mora (2019:176), adapun indikator motivasi adalah:

1. *Ambition of freedom*, seperti aktivitas lebih bebas, memiliki usaha sendiri, menjadi lebih dihormati, terdepan dalam menerapkan ide baru, mengembangkan hobi.
2. *Self realisation* yaitu memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat, adanya tantangan, memotivasi serta memimpin orang lain, melanjutkan tradisi keluarga, mengimplementasikan ide atau berinovasi.
3. *Phusing factors* meliputi kehilangan pekerjaan, memperoleh pendapatan yang lebih baik, tidak puas pada pekerjaan sekarang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wijaya & Handoyo (2023) Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 05, No. 03, Juli 2023	Pengaruh Media Sosial, Kreativitas, Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Jakarta Utara	Independen: Media Sosial, Kreativitas, Motivasi Dependen: Keberhasilan Usaha	Secara parsial: Karakteristik wirausahawan dan kemampuan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Terakreditasi Sinta 5 ISSN 2657-0025 Jakarta			Secara simultan: Karakteristik wirausahawan dan kemampuan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
2.	Apriliani & Widiyanto (2018) Terakreditasi Sinta 3 Economic Education Analysis Journal 7 (2) E-ISSN: 2502-356X Semarang	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik	Independen: Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Dependen: Keberhasilan Usaha	Secara parsial: Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Secara simultan: Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
3.	Dahmiri & Khalik (2023) Terakreditasi Sinta 3 Ekonomis: Journal of Economics and Business Volume 7, 1 (2023) ISSN 2597-8829 Jambi	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha	Independen: Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Dependen: Keberhasilan Usaha	Secara parsial: Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Secara simultan: Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
4.	Dora et al. (2020) Advances in Business, Management and Entrepreneurship 2020 Indonesia	<i>Motivation, Knowledge, Experience, and Environment for Entrepreneurial Success</i>	Independen: <i>Motivation, Knowledge, Experience, and Environment</i> Dependen: <i>Business Success</i>	Secara parsial: <i>Motivation, Knowledge, Experience, and Environment have a significant effect on entrepreneurial success</i> Secara simultan: <i>Motivation,</i>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Miranda & Safrida (2018) RJOAS, 12(84), December 2018 Indonesia	<i>Analysis Of Factors Affecting Business Success Of Micro And Small Enterprises: A Study Of Food And Beverage Enterprises In Banda Aceh</i>	Independen: <i>Enterprises characteristics, managerial ability, business location</i> Dependen: <i>Business Success</i>	<i>Knowledge, Experience, and Environment have a significant effect on entrepreneurial success</i> Secara parsial: <i>The enterprises characteristics and managerial abilities influence enterprises success, while business location factors do not affect enterprises success</i> Secara simultan: <i>Enterprises characteristics, managerial ability, business location influence enterprises success</i>
6	Srimulyani & Hermanto (2022) Economies 2022, 10, 10 Indonesia	<i>Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia</i>	Independen: <i>Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation</i> Dependen: <i>Business Success</i>	Secara parsial: <i>Self-efficacy entrepreneurship and entrepreneurial motivation are significantly positive on business success</i> Secara simultan: <i>Self-efficacy entrepreneurship and the influence of entrepreneurial motivation are significantly positive on business success</i>

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena telah mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Kerangka berpikir dapat menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Penelitian ini meneliti

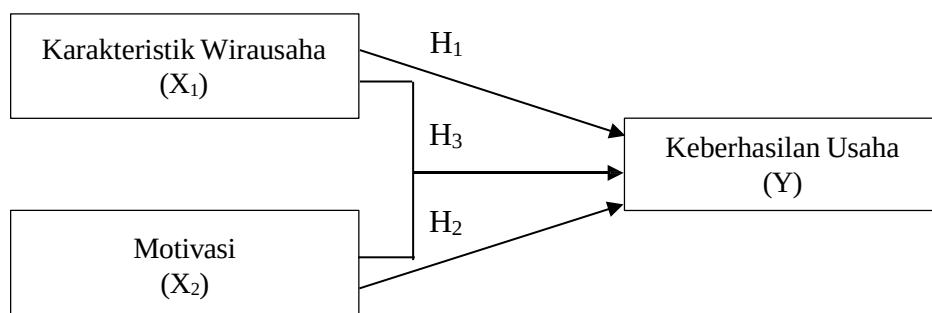
tentang pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap keberhasilan usaha.

Karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya. Karakteristik wirausaha yang merupakan faktor internal yang menentukan kesuksesan usaha. Jika karakteristik wirausaha bagus akan dapat meningkatkan keberhasilan usaha melalui peningkatan keuntungan dan menjaga kelangsungan bisnis.

Motivasi merupakan salah satu kekuatan pendorong keinginan wirausaha mencapai tujuannya. Motivasi yang ingin ditingkatkan seorang wirausahawan agar berhasil adalah berkaitan dengan laba atau keuntungan perusahaan. Jika ada motivasi seorang wirausaha, maka akan memperbesar kemungkinan adanya peluang keberhasilan usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas sehingga dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran seperti pada gambar 2.1:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Hipotesis sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Adanya pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha

UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur.

H₂ : Adanya pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur.

H₃ : Adanya pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis terhitung dari bulan Februari 2024 sampai bulan Mei 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang dilakukan oleh penulis berbentuk data kuantitatif. Menurut Nuryadi et al. (2017:3), “data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka”.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini menurut sifatnya dapat dibedakan atas dua bagian. Nuryadi et al. (2017:5), menyebutkan sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek / obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersil maupun non komersil.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Untuk melakukan penelitian perlu diketahui populasi dalam suatu penelitian. Menurut Sujarweni (2015:80), “populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”, Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM khusus kuliner yang ada di kecamatan Medan Timur selama tahun 2024 sebanyak 480 unit.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sujarweni (2015:81), “sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Metode *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel penelitian, dimana teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan sampel yang diharapkan dengan kriteria yang dibuat oleh peneliti (Purba et al., 2021:78).

Purposive sampling sangat penting dalam pengumpulan informasi target spesifik karena setiap elemen populasi tidak memiliki karakter yang sama untuk

menjadi sampel penelitian, tetapi hanya elemen populasi yang memenuhi syarat tertentu yang akan ditetapkan menjadi sampel dalam penelitian.

Dikarenakan populasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di kecamatan Medan Timur selama tahun 2024 sebanyak 480 unit yang bergerak dalam jenis usaha kuliner dan UMKM kuliner yang akan dipilih adalah UMKM kuliner khusus makanan ringan yang jumlahnya kurang dari 100 sesuai dengan data UMKM yang diperoleh dari kecamatan Medan Timur, maka adapun kriteria khusus dalam penentuan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Pemilik atau karyawan pada UMKM sektor kuliner khusus makanan ringan
2. UMKM bergerak pada sektor kuliner khusus makanan ringan.
3. UMKM berada di wilayah kecamatan Medan Timur.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel penelitian ini yang diketahui sebanyak 83 UMKM kuliner khusus makanan ringan di kecamatan Medan Timur pada tahun 2024.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional penelitian ini berdasarkan variabel-variabel yang digunakan adalah

1. Variabel independen terdiri dari karakteristik wirausaha dan motivasi wirausaha.
2. Variabel dependen terdiri dari keberhasilan usaha.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Konsep	Indikator	Skala
Karakteristik Wirausaha (X ₁)	Karakteristik wirausaha adalah berhubungan dengan ciri khas, watak, individu/seseorang yang berbeda untuk perjuangan hidup yang akan dicapai	1. Kreativitas yang tinggi 2. Komitmen pekerjaannya 3. Sikap kemandirian 4. Tanggung jawab 5. Berani mengambil resiko Sumber: Prayoga & Nurchayati (2023:122)	Likert
Motivasi (X ₂)	Motivasi usaha dapat dimaknai sebagai suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan usaha yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif serta berani mengambil risiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang (laba) maupun kepuasan diri	1. <i>Ambition of freedom</i> 2. <i>Self realisation</i> 3. <i>Phusing factors</i> Sumber: Ardiyanti & Mora (2019:176)	Likert
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan Usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai	1. Produktivitas 2. Kepuasan kerja 3. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya Sumber: Santoso (2021:51)	Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:230-396), Teknik pengumpulan data kuantitatif pada penelitian ini terdapat 3 macam yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:234-235), “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”. Kalau wawancara dan kuesioner

selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:396), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014:230), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016:52), “uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner”. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan cara dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan hasil perhitungan r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid. Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016:47), “reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi”. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan teknik *cronbach alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,70$.

3.6.3 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19), “statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi)”. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah maksimum, minimum, *mean* dan *standard (std) deviation*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Menurut Ghazali (2016:154), salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan

antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Menurut Ghozali (2016:156), dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Menurut Ghozali (2016:158), uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov*. Uji *kolmogorov-smirnov* dilakukan dengan membuat keputusan hipotesis yaitu:

- a. H_0 : Data residual berdistribusi normal
- b. H_a : Data residual berdistribusi tidak normal

3.6.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat Grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada

Grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103-104), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut dilihat dari a) nilai *tolerance* dan lawannya b) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF

= $1/\text{tolerance}$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016:93), analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas). Pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keberhasilan Usaha
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien variabel
- X_1 = Karakteristik Wirausaha
- X_2 = Motivasi
- e = *Standar error*

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menetapkan suatu keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Pengujian hipotesis ini terdiri dari uji t dan uji F.

3.6.6.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghazali (2016:97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Sanusi (2014:138) kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

1. Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

Atau

1. Jika $\text{Sig} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $\text{Sig} > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.6.2 Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali (2016:96), tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji F menguji *joint* hipotesa bahwa b_1 dan b_2 secara simultan sama dengan nol. Menurut Sanusi (2014:138), kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

1. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$
2. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

Atau

1. Jika $\text{Sig} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $\text{Sig} > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai *R Square* (R^2) karena variabel penelitian terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membahas pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur. Hasil penelitian ini terdiri dari hasil uji validitas, hasil uji reliabilitas, hasil statistik deskriptif, hasil uji normalitas, uji multikolinearitas, hasil uji heteroskedastisitas, hasil analisis regresi linear berganda, hasil uji hipotesis terdiri dari hasil uji t dan hasil uji F, dan hasil uji koefisien determinasi.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden memberikan gambaran data karakteristik responden berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Penyebaran data kuesioner ini diberikan kepada UMKM makanan ringan sebanyak 83 unit usaha yang ada di kecamatan Medan Timur. Dari hasil penyebaran kuesioner dapat diketahui data karakteristik responden yang memuat data modal usaha, pendapatan per bulan dan lama usaha dari setiap unit usaha UMKM makanan ringan yang ada di kecamatan Medan Timur. Berikut ini deskripsi responden yang memuat data karakteristik responden seperti pada tabel berikut di bawah ini.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha

Karakteristik responden berdasarkan modal usaha dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.1*Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha*

No.	Modal Usaha	Tanggapan Responden	
		Jumlah UMKM	Presentase
1.	< 10 juta	15	18,07%
2.	10-30 juta	35	41,17%
3.	> 30 juta	33	39,76%
	Total	83	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik data modal usaha UMKM kuliner makanan ringan di kecamatan Medan Timur, dapat diketahui mayoritas responden adalah responden yang memiliki modal usaha > 10-30 juta sebanyak 35 unit UMKM (41,17%) dan minoritas responden adalah responden yang memiliki modal usaha < 10 juta sebanyak 15 unit UMKM (18,07%).

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.2*Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan*

No.	Pendapatan Per Bulan	Tanggapan Responden	
		Jumlah UMKM	Presentase
1.	< Rp. 15.000.000	17	20,48%
2.	Rp. 15.000.000 s/d Rp. 30.000.000	25	30,12%
3.	> Rp. 30.000.000	41	49,40%
	Total	83	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik data pendapatan per bulan UMKM kuliner makanan ringan di kecamatan Medan Timur, dapat diketahui mayoritas responden adalah responden yang memiliki pendapatan

per bulan > Rp. 30.000.000 sebanyak 41 unit UMKM (49,40%) dan minoritas responden adalah responden yang memiliki pendapatan per bulan < Rp. 15.000.000 sebanyak 17 unit UMKM (20,48%).

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada Tabel

4.3 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No.	Lama Usaha	Tanggapan Responden	
		Jumlah UMKM	Presentase
1.	< 1 tahun	8	9,64%
2.	1-3 tahun	35	42,17%
3.	> 3 tahun	40	48,19%
	Total	83	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik data lama usaha UMKM kuliner makanan ringan di kecamatan Medan Timur, dapat diketahui mayoritas responden adalah responden yang memiliki lama usaha > 3 tahun sebanyak 40 unit UMKM (48,19%) dan minoritas responden adalah responden yang memiliki lama usaha < 1 tahun sebanyak 8 Unit UMKM (9,64%).

4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada 30 responden di luar populasi penelitian yaitu UMKM khusus makanan ringan yang ada di kecamatan Medan Deli. Tujuannya mengambil 30 responden di luar populasi untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

4.1.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk menguji apakah kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji validitas menggunakan perbandingan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} , dengan kriteria pengujian yaitu

1. Jika nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} maka butir pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*. Nilai r_{tabel} yang diketahui adalah 0,3610 dengan *degree freedom* sebesar 28 responden ($df = n - 2 = 30 - 2 = 28$).

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Wirausaha

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,645	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,759	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,761	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,789	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,802	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,682	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,691	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,715	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,734	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,682	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen dari variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3610. Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel karakteristik wirausaha yang digunakan adalah valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,865	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,816	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,497	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,870	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,831	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,711	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen dari variabel motivasi memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3610. Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel motivasi yang digunakan adalah valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keberhasilan Usaha

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,763	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,439	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,889	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,901	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,688	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,704	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen dari variabel keberhasilan usaha memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3610. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel keberhasilan usaha yang digunakan adalah valid.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan tanggapan

responden terhadap item pernyataan kuesioner berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *cronbach alpha*. suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $\geq$ 0,70. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Karakteristik Wirausaha	0,900	10
Motivasi	0,861	6
Keberhasilan Usaha	0,833	6

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *cronbach's alpha* untuk variabel karakteristik wirausaha diperoleh sebesar 0,900, untuk variabel motivasi diperoleh sebesar 0,861 dan untuk variabel keberhasilan usaha diperoleh sebesar 0,833 diatas 0,70 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga seluruh item kuesioner pada variabel penelitian ini semuanya memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

4.1.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan kondisi variabel yang diteliti yang dapat diketahui dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keberhasilan Usaha	83	12	24	18,72	2,906
Karakteristik Wirausaha	83	20	40	30,76	4,853
Motivasi	83	12	23	18,52	3,038

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

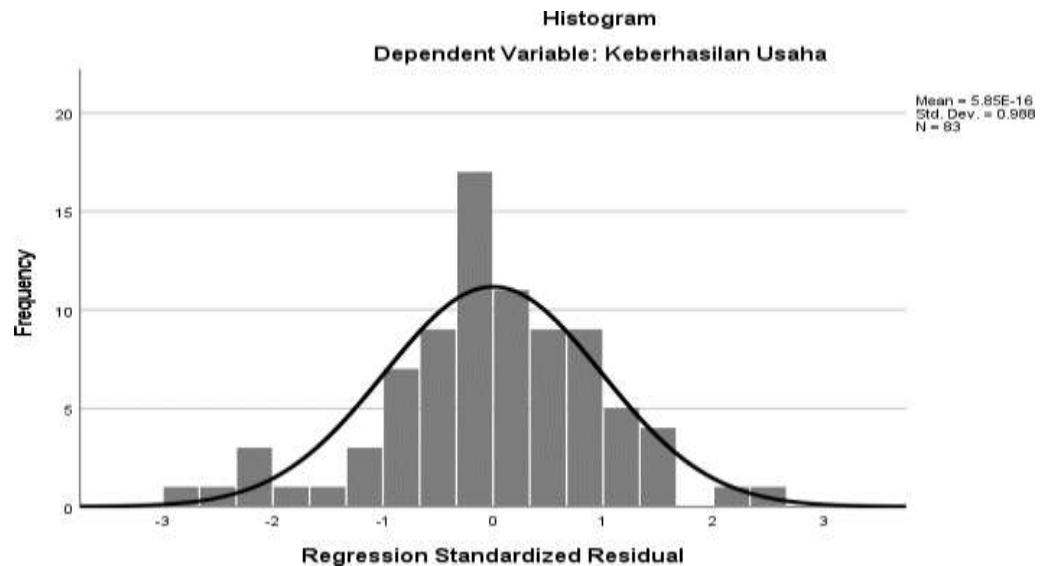
Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 83 unit UMKM kuliner khusus makanan ringan di kecamatan Medan Timur pada tahun 2024.
2. Variabel keberhasilan usaha menghasilkan nilai minimum 12 pada responden 33 dan 61, nilai maksimum 24 pada responden 70, nilai rata-rata 18,72 dan standar deviasi 2,906.
3. Variabel Karakteristik Wirausaha menghasilkan nilai minimum 20 pada responden 33, nilai maksimum 40 pada responden 8, 27 49 dan 70, nilai rata-rata 30,76 dan nilai standar deviasi 4,853.
4. Variabel motivasi menghasilkan nilai minimum 12 pada responden 33, nilai maksimum 23 pada responden 8, 24, 43 dan 63, nilai rata-rata 18,52 dan standar deviasi 3,038.

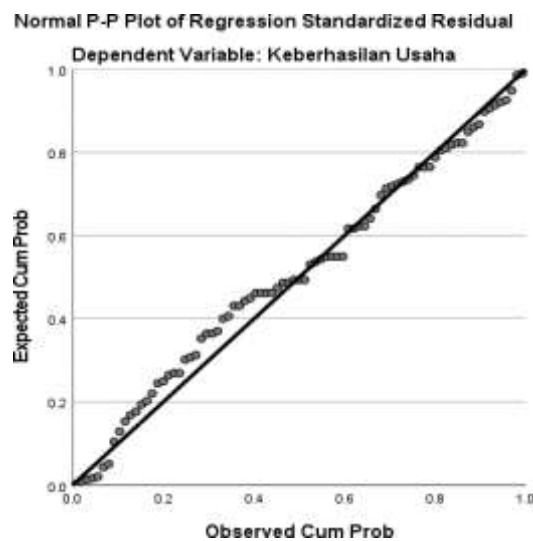
4.1.4. Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau sebaliknya tidak normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan grafik histogram, grafik *normality probability plot* dan uji *kolmogorov-smirnov*. Berikut ini hasil pengujian normalitas adalah berikut ini:

Gambar 4.1*Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)**Sumber: Hasil Olah Data, 2024*

Berdasarkan Gambar 4.1 ini, hasil grafik histogram menunjukkan bahwa data pada kurva *regression standardized residual* hampir membentuk atau mengikuti garis kurva berbentuk lonceng, maka dikatakan data telah berdistribusi dengan normal.

Gambar 4.2*Hasil Uji Normalitas (Grafik Normality Probability Plot)**Sumber: Hasil Olah Data, 2024*

Berdasarkan pada Gambar 4.2, hasil grafik *normality probability plot* ini menunjukkan bahwa titik-titik data memiliki pola yang sudah menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan data telah berdistribusi dengan normal.

Hasil ini dapat diperkuat dengan uji statistik non-parametrik yaitu uji *kolmogrov smirnov* (K-S). Kriteria penilaian pengujian dengan *kolmogrov smirnov* ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan tingkat probabilitas 5%, dimana jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi normal dan jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi tidak normal.

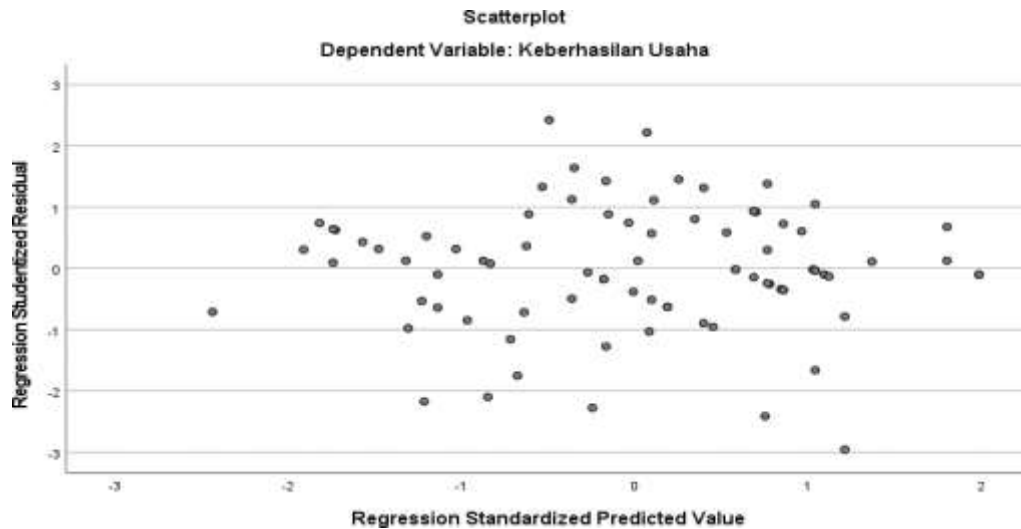
Hasil uji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* yang dapat dilihat dari Lampiran 11 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (*Asymp. Sig, 2 tailed* $> 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka di sebut homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.3 adalah:

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)



Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Gambar di atas telah membuktikan bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas ini melihat ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Hasil perhitungan multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Karakteristik Wirausaha	0,735	1,361
Motivasi	0,735	1,361

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Nilai *tolerance* (α) untuk variabel karakteristik wirausaha dan motivasi memiliki nilai lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,735.
2. Nilai *variance inflation factor* (*VIF*) untuk variabel karakteristik wirausaha dan motivasi memiliki nilai lebih kecil dari 10 yaitu 1,361.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel independen (karakteristik wirausaha dan motivasi) tidak mengalami multikolinearitas.

4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar koefisien regresi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	3,148	1,492	
Karakteristik Wirausaha	0,382	0,050	0,638
Motivasi	0,206	0,079	0,216

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.10 diatas diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda adalah:

$$\text{Keberhasilan Usaha} = 3,148 + 0,382 \text{ Karakteristik Wirausaha} + 0,206 \text{ Motivasi} + e$$

Penjelasan persamaan regresi berganda dapat dijelaskan dibawah ini.

1. Nilai konstanta (a) = 3,148

Dimana nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada

variabel karakteristik wirausaha dan motivasi, maka nilai keberhasilan usaha yang dilihat dari Y akan meningkat sebesar 3,148 satuan.

2. Variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai koefisien regresi 0,382. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan karakteristik wirausaha sebesar 1 satuan, maka perubahan nilai keberhasilan usaha yang dilihat dari Y akan meningkat sebesar 0,382 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol.
3. Variabel motivasi memiliki nilai koefisien regresi 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan motivasi sebesar 1 satuan, maka perubahan nilai keberhasilan usaha yang dilihat dari Y akan meningkat sebesar 0,206 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} serta nilai Sig dengan 0,05. Nilai t_{tabel} sebesar 1,98969 diperoleh dengan cara melihat $df = n - k = 83 - 2 = 81$ dan 0,05.

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)

Regresi	t	Sig.
Karakteristik Wirausaha - Keberhasilan Usaha	7,694	0,000
Motivasi - Keberhasilan Usaha	2,598	0,011

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas hasil uji statistik t menunjukkan bahwa :

1. Variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 7,694 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $7,694 > 1,98969$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang berarti karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur.
2. Variabel motivasi memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,598 dengan nilai signifikan sebesar 0,011. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2,598 > 1,98969$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,011 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_2 diterima, yang berarti motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur.

4.1.6.2 Uji F (Simultan)

Uji signifikan simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji statistik F ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan tingkat α sebesar 5 %. Nilai F_{tabel} sebesar 3,11 diperoleh dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = n - k - 1$ (jumlah variabel independen) $= 83 - 2 - 1 = 80$.

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig.
Regression	58,867	.000 ^b

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 58,867 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang memiliki signifikansi 0,05. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $58,867 > 3,11$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti karakteristik wirausaha dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur.

4.1.7 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,772	0,595	0,585	1,872

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, nilai digunakan untuk melihat koefisien determinasi adalah nilai *R Square* sebesar 0,595 artinya hanya 59,5% variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan variabel karakteristik wirausaha dan motivasi

dan sisanya sebesar 40,5% variabel keberhasilan usaha dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti modal usaha dan inovasi produk.

4.1.8 Kontribusi Variabel Penelitian

Variabel karakteristik wirausaha dan motivasi tentu saja memiliki besar nilai pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Selain uji *r square*, penting untuk mengetahui seberapa besar kekuatan masing – masing dari variabel karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap keberhasilan usaha. Berikut pengujiannya:

Tabel 4.14
Nilai Koefisien Standardized

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	3,148	1,492	
Karakteristik Wirausaha	0,382	0,050	0,638
Motivasi	0,206	0,079	0,216

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari nilai *Koefisien Standardized*, diketahui bahwa variabel karakteristik wirausaha memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap keberhasilan usaha karena posisinya yang berada di urutan paling atas dan setelah itu diikuti oleh variabel motivasi. Selanjutnya, perlu untuk mengetahui seberapa besar kekuatan kontribusi masing – masing variabel bebas dalam menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha. Untuk mengetahui kontribusi masing – masing variabel bebas, maka harus mengetahui terlebih dahulu nilai koefisien korelasinya. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4.15
Nilai Koefisien Korelasi

Variabel Independen	Keberhasilan Usaha
Karakteristik wirausaha	0,749
Motivasi	0,544

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil tersebut, maka selanjutnya mencari seberapa besar kontribusi karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap keberhasilan usaha. Rumus untuk mencari kontribusi variabel X terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Variabel X} = \text{Koefisien Standardized} \times \text{Koefisien Korelasi}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka berikut adalah perhitungan untuk mengetahui kontribusi secara parsial dan simultan adalah:

1. Kontribusi karakteristik wirausaha = $0,638 \times 0,749 = 0,477862$
2. Kontribusi motivasi = $0,216 \times 0,544 = 0,117504$
3. Kontribusi secara simultan = $0,477862 + 0,117504 = 0,595366$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan beberapa hal dalam uraian berikut ini:

1. Besarnya kontribusi karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha sebesar 0,477862, ini artinya secara parsial karakteristik wirausaha mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 47,78%.
2. Besarnya kontribusi motivasi terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,117504, ini artinya secara parsial motivasi mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 11,75%.

3. Besarnya kontribusi secara simultan terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,595366, ini artinya karakteristik wirausaha dan motivasi secara bersamaan mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 59,53%. Hasil ini selaras dengan nilai *R square* pada hasil pengujian koefisien determinasi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $7,694 > 1,98969$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 1 (H_1) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini yang menyatakan karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha disebabkan oleh wirausaha mampu menciptakan ide baru/cara baru untuk mengembangkan usaha dan wirausaha memiliki kebebasan dalam mengatur dan mengambil keputusan untuk menjalankan usaha UMKM.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Apriliani & Widiyanto (2018), Dahmiri & Khalik (2023) dan Miranda & Safrida (2018) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4.2.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2,598 > 1,98969$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,011 < 0,05$ yang berarti bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 2 (H_2) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini yang menyatakan karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha disebabkan wirausaha selalu memiliki aktivitas yang lebih bebas dalam menentukan waktu bekerjanya dan wirausaha dapat mengembangkan bisnis menjadi lebih baik sehingga peluang keberhasilan usaha menjadi lebih besar.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Wijaya & Handoyo (2023), Dora et al. (2020) dan Srimulyani & Hermanto (2022) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4.2.3 Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap keberhasilan usaha, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $58,867 > 3,11$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa karakteristik wirausaha dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan

Medan Timur. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 3 (H_3) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini yang menyatakan karakteristik wirausaha dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha disebabkan adanya rasa percaya diri yang tinggi dan motivasi yang kuat yang hasilnya membuat wirausaha puas mengalami peningkatan pendapatan dari hasil penjualan dan usaha wirausaha terus mengalami peningkatan jumlah penjualan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa 59,5% variabel keberhasilan usaha hanya dapat dijelaskan variabel karakteristik wirausaha dan motivasi dan sisanya sebesar 40,5% variabel keberhasilan usaha dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti modal usaha dan inovasi produk.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur. Berarti hipotesis 1 (H_1) diterima.
2. Secara parsial, variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur. Berarti hipotesis 2 (H_2) diterima.
3. Secara simultan, variabel karakteristik wirausaha dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur. Berarti hipotesis 3 (H_3) diterima.

5.2 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi civitas akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa/i yang melakukan penelitian sehubungan dengan pengaruh karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap keberhasilan usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM seperti modal usaha dan inovasi produk. Selain itu diharapkan juga untuk dapat melakukan penelitian

dengan variabel yang berbeda di UMKM kecamatan lain yang berbeda serta variasi dari objek penelitian mengambil seluruh UMKM yang akan diteliti.

3. Bagi UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur diharapkan dapat sebagai masukan dan saran mengenai karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap keberhasilan usaha agar dapat meningkatkan pendapatan usaha dan juga memperbesar peluang untuk mengembangkan usaha UMKM.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada UMKM makanan ringan di kecamatan Medan Timur sebagai berikut :

1. Karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha perlu dipertahankan, sehingga disarankan :
 - a. Memperhatikan wirausaha tidak berani menghadapi tantangan yang terjadi sewaktu menjalankan usaha. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menetapkan dan mendiskusikan tujuan yang pasti dalam menjalankan usaha, mengenali kemampuan mengelola usaha dan memahami pasar dan pelanggan yang akan dituju supaya nantinya wirausaha dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam menghadapi risiko dalam usaha dan dapat meningkatkan keberhasilan usaha.
 - b. Mempertahankan wirausaha yang memiliki kebebasan dalam mengatur dan mengambil keputusan. Dengan adanya kebebasan dalam mengatur dan mengambil keputusan, wirausaha tetap harus dapat mempertahankan kemampuannya berpikir cepat dengan

mengembangkan ide atau gagasan secara kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya sehingga peluang untuk keberhasilan usaha semakin besar.

2. Motivasi terhadap keberhasilan usaha perlu diperhatikan, sehingga disarankan:
 - a. Memperhatikan wirausaha tidak mampu menjadi *owner* yang baik dalam melayani konsumen. Berbagai cara untuk menjadi *owner* yang baik dapat dilakukan yaitu wirausaha harus lebih memperhatikan konsumen melalui pemberian batas waktu pelayanan, meningkatkan keramahan dalam melayani konsumen dan memperhatikan penampilan dalam bekerja supaya nantinya konsumen dapat tertarik untuk melakukan transaksi dengan wirausaha sesuai dengan kebutuhannya.
 - b. Mempertahankan wirausaha memiliki aktivitas yang lebih bebas dalam menentukan waktu bekerjanya. Karena dengan adanya aktivitas yang lebih bebas maka wirausaha dapat tetap menentukan sistem kerja yang baik mulai dari membeli stok barang, menatanya, melayani pembeli, hingga menghitung omzet yang akhirnya keberhasilan usaha dapat meningkat lagi di masa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2022). *Modul Ajar Kewirausahaan*. Padang: Penerbit Mitra Cendekia Media.
- Alifuddin, M., & Razak, M. (2015). *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Jakarta: Penerbit MAGNAScript Publishing.
- Apriliani, M. F., & Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Choerudin, A. et al. (2022). *Manajemen Koperasi Dan UMKM*. Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Dahmiri, D., & Khalik, I. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 598. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.758>
- Dora, Y. M. et al. (2020). Motivation, Knowledge, Experience, and Environment for Entrepreneurial Success. *Solid State Technology*, 63(3), 3822–3831. Diambil dari https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=owz7ARcAAAAJ&cstart=100&pagesize=100&citation_for_view=owz7ARcAAAAJ:eflP2zaiRacC
- Fahrurrozi, M., & Pahrudin. (2021). *Kewirausahaan*. Mataram: Penerbit Universitas Hamzanwadi Press.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. et al. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan*. Semarang: Penerbit Tahta Media Group.
- Hastuti, P. et al. (2020). *Kewirausahaan Dan UMKM*. Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.

- Inayah, N. et al. (2021). *Pengantar Kewirausahaan : Mengenal, Memahami, dan Mencintai Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Lestari, I., & Mursid, M. C. (2019). *Lingkungan Dunia Usaha Di Indonesia*. Semarang: Penerbit Khoirunnisa.
- Liswati. (2018). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Teknik Komputer Jaringan SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Miftah, & Pangiuk, A. (2020). *Budaya Bisnis Muslim Jambi dalam Perspektif Kearifan Lokal*. Malang: Penerbit Ahlimedia Press.
- Miranda, N. D., & Safrida, F. (2018). Analysis of Factors Affecting Business Success of Micro and Small. *Rjoas*, 12(December), 113–117.
- Nurjanna, & Sahabuddin, R. (2022). *Keputusan Berwirausaha Kalangan Wanita di Kota Makassar*. Yogyakarta: Penerbit Nas Media Indonesia.
- Nuryadi et al. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Sibuku Media.
- Prayoga, A. D., & Nurchayati, N. (2023). Karakteristik Wirausaha, Kompetensi terhadap Motivasi Keberhasilan Melalui Perilaku Inovasi pada UMKM Kuliner di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 12(1), 117–130.
- Purba, E. et al. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi* (Cetakan 1). Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Purnomo, A. et al. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Rezeki, S. (2024). Pengaruh Promosi Penjualan dan Persediaan Terhadap Volume Penjualan Pada PT Kingled Indonesia. *Senashtek 2024*, 2(1), 351-358.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.

- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 6(2), 381-387.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R. (2023). The Influence of Consumer Motivation, Consumer Perceptions and Attitudes Towards Product Purchase Decisions at PT. Unikitz Bersatu Group Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 1-9.
- Sujinny, S., Loo, P., & Nasution, L. E. (2024). The Role of People's Business Credit (Kur) and The Use of E-Marketing For The Development of Msmes In Medan Deli District In Medan City. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(1), 233-243.
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Saya adalah mahasiswa Jurusan Manajemen bidang konsentrasi kewirausahaan yang saat ini sedang melakukan penelitian tentang **PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM MAKANAN RINGAN DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**. Penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada data yang diperoleh. Dengan demikian, agar memperoleh hasil yang berarti, saya memerlukan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi data penelitian. Peneliti menjamin semua informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya rangkuman hasil/temuan yang akan dilaporkan. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/ibu, saya mengucapkan terima kasih tanpa bantuan Bapak/Ibu, penelitian ini tidak mungkin terselesaikan.

I. Identitas Responden

Berilah tanda centang (✓) pada setiap kolom

- a. Modal Usaha : ☐ < 10 juta ☐ 10-30 juta
☐ > 30 juta
- b. Pendapatan Per Bulan : ☐ < Rp. 15 Juta ☐ Rp. 15 – 30 juta
☐ > Rp. 30 Juta
- c. Lama Usaha : ☐ < 1 tahun ☐ 1 – 3 tahun
☐ > 3 tahun

II. Kuesioner

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan kondisi usaha. Keterangan sebagai berikut:

Keterangan	Skor
STS : Sangat Tidak Setuju	1
TS : Tidak Setuju	2
KS : Kurang Setuju	3
S : Setuju	4
SS : Sangat Setuju	5

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Keberhasilan Usaha (Y)						
Indikator: Produktivitas						
1	Usaha saya mengalami peningkatan variasi produk makanan dari tahun ke tahun					
2	Usaha saya mengalami peningkatan jumlah produksi					
Indikator: Kepuasan kerja						
3	Saya puas mengalami peningkatan pendapatan dari hasil penjualan					
4	Saya puas dengan adanya peningkatan jumlah konsumen dan transaksi selama berwirausaha di Kecamatan Medan Timur					
Indikator: Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya						
5	Omset tahunan usaha saya terus meningkat setiap bulan					
6	Usaha saya terus mengalami peningkatan jumlah penjualan					
Karakteristik Wirausaha (X₁)						
Indikator: Kreatifitas yang tinggi						
1	Saya memiliki kreativitas tinggi dalam menjalankan usaha					
2	Saya dapat menciptakan ide baru/cara baru untuk usaha					
Indikator: Komitmen pekerjaannya						

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
3	Saya percaya diri dapat menjalankan usaha					
4	Saya selalu memiliki komitmen untuk mengembangkan usaha					
Indikator: Sikap kemandirian						
5	Saya mandiri dalam menjalankan tugas-tugas yang ada					
6	Saya memiliki kemauan yang keras agar mendapatkan hasil yang baik					
Indikator: Tanggung jawab						
7	Saya memiliki kebebasan dalam mengatur dan mengambil keputusan					
8	Saya tidak suka menunda-nunda pekerjaan pada usaha yang saya jalankan					
Indikator: Berani mengambil resiko						
9	Saya berani mengambil resiko dari setiap keputusan yang saya ambil					
10	Saya berani menghadapi tantangan yang terjadi sewaktu menjalankan usaha					
Motivasi (X₂)						
Indikator: <i>Ambition of freedom</i>						
1	Saya memiliki aktivitas yang lebih bebas dalam menentukan waktu bekerjanya					
2	Saya dapat mengembangkan bisnis menjadi lebih baik					
Indikator: <i>Self realisation</i>						
3	Saya mampu menjadi <i>owner</i> yang baik dalam melayani konsumen					
4	Saya mengembangkan usaha karena adanya keinginan untuk melanjutkan usaha keluarga.					
Indikator: <i>Phusing factors</i>						
5	Saya mampu memperoleh pendapatan yang lebih baik					
6	Saya selalu mendapatkan kepuasan lebih dengan menjalankan usaha sendiri					

TERIMA KASIH

Lampiran 2

Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas

[illegible]

No Responden	Motivasi						
	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	2	2	2	2	2	2	12
2	2	2	3	2	3	2	14
3	3	4	4	4	4	3	22
4	4	3	3	3	3	4	20
5	3	3	2	2	2	3	15
6	4	3	3	3	4	4	21
7	4	4	3	3	4	3	21
8	4	3	4	3	3	4	21
9	3	3	2	2	2	3	15
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	3	3	3	3	2	17
13	3	2	3	3	3	3	17
14	2	2	3	3	3	3	16
15	2	3	3	2	3	2	15
16	4	4	2	4	4	4	22
17	4	3	3	4	4	2	20
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	4	3	3	3	4	20
20	4	3	4	4	4	3	22
21	2	2	3	2	2	2	13
22	2	2	3	3	3	3	16
23	2	1	2	2	2	2	11
24	4	4	3	4	4	3	22
25	3	3	4	3	3	4	20
26	2	2	4	2	2	2	14
27	3	3	2	3	3	2	16
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	3	3	3	3	3	18
30	2	2	2	2	3	2	13

No Responden	Keberhasilan Usaha						
	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	2	3	2	2	2	3	14
2	3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	3	3	3	3	20
4	3	3	4	4	4	4	22
5	3	2	3	3	3	2	16
6	2	3	2	2	2	3	14
7	4	3	3	3	3	4	20
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	4	4	4	4	4	23
10	3	3	3	3	3	3	18
11	2	3	3	3	3	3	17
12	3	4	4	4	4	3	22
13	4	3	3	3	3	4	20
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	3	3	3	3	3	18
16	3	3	3	3	3	3	18
17	2	3	2	2	2	2	13
18	3	2	3	3	3	3	17
19	2	2	1	2	2	2	11
20	4	3	4	4	4	4	23
21	2	4	2	2	2	2	14
22	4	3	4	4	2	4	21
23	4	4	4	4	2	4	22
24	3	4	3	3	3	3	19
25	4	3	4	4	2	2	19
26	3	3	3	3	3	3	18
27	2	3	3	2	2	2	14
28	4	2	4	4	4	2	20
29	2	3	4	4	4	2	19
30	3	3	3	3	3	3	18

Lampiran 3

Hasil Analisis Data Validitas Karakteristik Wirausaha (X₁)

		Correlations										Karakteristik Wirausaha
		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	Q09	Q10	
Q01	Pearson Correlation	1	.330	.364*	.587**	.546**	.363*	.476**	.198	.431*	.363*	.645**
	Sig. (2-tailed)		.075	.048	.001	.002	.048	.008	.295	.017	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q02	Pearson Correlation	.330	1	.563**	.433*	.551**	.445*	.273	.791**	.677**	.445*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.075		.001	.017	.002	.014	.144	.000	.000	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q03	Pearson Correlation	.364*	.563**	1	.754**	.775**	.270	.644**	.460*	.332	.270	.761**
	Sig. (2-tailed)	.048	.001		.000	.000	.149	.000	.011	.073	.149	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q04	Pearson Correlation	.587**	.433*	.754**	1	.900**	.247	.751**	.475**	.257	.247	.789**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.000		.000	.188	.000	.008	.170	.188	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q05	Pearson Correlation	.546**	.551**	.775**	.900**	1	.223	.639**	.512**	.375*	.223	.802**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.000		.235	.000	.004	.041	.235	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q06	Pearson Correlation	.363*	.445*	.270	.247	.223	1	.301	.391*	.834**	1.000*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.048	.014	.149	.188	.235		.106	.033	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q07	Pearson Correlation	.476**	.273	.644**	.751**	.639**	.301	1	.437*	.137	.301	.691**
	Sig. (2-tailed)	.008	.144	.000	.000	.000	.106		.016	.469	.106	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q08	Pearson Correlation	.198	.791**	.460*	.475**	.512**	.391*	.437*	1	.547**	.391*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.295	.000	.011	.008	.004	.033	.016		.002	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q09	Pearson Correlation	.431*	.677**	.332	.257	.375*	.834**	.137	.547**	1	.834**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.073	.170	.041	.000	.469	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q10	Pearson Correlation	.363*	.445*	.270	.247	.223	1.000*	.301	.391*	.834**	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.048	.014	.149	.188	.235	.000	.106	.033	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Karakteristik Wirausaha	Pearson Correlation	.645**	.759**	.761**	.789**	.802**	.682**	.691**	.715**	.734**	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

Hasil Analisis Data Reliabilitas Karakteristik Wirausaha (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	10

Lampiran 5

Hasil Analisis Data Validitas Motivasi (X₂)

		Correlations						
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Motivasi
Q1	Pearson Correlation	1	.714**	.207	.719**	.676**	.609**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.273	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.714**	1	.193	.633**	.633**	.527**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.308	.000	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.207	.193	1	.374*	.328	.276	.497**
	Sig. (2-tailed)	.273	.308		.041	.077	.140	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.719**	.633**	.374*	1	.843**	.448*	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.041		.000	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.676**	.633**	.328	.843**	1	.362*	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.077	.000		.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q6	Pearson Correlation	.609**	.527**	.276	.448*	.362*	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.140	.013	.049		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Motivasi	Pearson Correlation	.865**	.816**	.497**	.870**	.831**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Hasil Analisis Data Reliabilitas Motivasi (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	6

Lampiran 7

Hasil Analisis Data Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

		Correlations						Keberhasilan Usaha
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	
Q1	Pearson Correlation	1	.141	.631**	.671**	.309	.546**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.457	.000	.000	.097	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.141	1	.263	.202	.092	.382*	.439*
	Sig. (2-tailed)	.457		.160	.284	.628	.037	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.631**	.263	1	.941**	.617**	.419*	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.160		.000	.000	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.671**	.202	.941**	1	.655**	.445*	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.284	.000		.000	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.309	.092	.617**	.655**	1	.314	.688**
	Sig. (2-tailed)	.097	.628	.000	.000		.091	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q6	Pearson Correlation	.546**	.382*	.419*	.445*	.314	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.002	.037	.021	.014	.091		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.763**	.439*	.889**	.901**	.688**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	6

Lampiran 9

Tabulasi Kuesioner Responden

[illegible]

[illegible]

No Responden	Motivasi						
	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	2	3	3	2	3	2	15
2	4	4	2	4	4	4	22
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	3	3	3	4	20
5	3	2	3	3	3	2	16
6	2	2	3	2	2	2	13
7	4	4	4	4	3	3	22
8	4	3	4	4	4	4	23
9	4	4	3	4	4	3	22
10	2	3	2	2	2	3	14
11	4	3	4	4	4	3	22
12	3	3	3	3	2	2	16
13	3	2	3	3	3	3	17
14	4	4	3	4	4	3	22
15	2	2	3	2	2	3	14
16	4	4	3	4	4	3	22
17	4	4	4	3	3	3	21
18	3	2	2	3	3	2	15
19	2	3	2	2	2	3	14
20	4	3	4	4	4	3	22
21	3	3	3	3	3	3	18
22	4	3	3	4	3	3	20
23	3	3	3	3	2	3	17
24	4	4	4	4	3	4	23
25	3	2	2	2	3	3	15
26	3	4	3	3	4	3	20
27	3	4	4	3	3	4	21
28	4	4	3	3	3	3	20
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	4	4	3	3	3	20
31	3	2	2	3	3	3	16
32	2	3	3	2	2	2	14
33	2	2	2	2	2	2	12
34	3	2	2	3	3	2	15
35	3	2	3	3	3	3	17
36	3	2	2	3	3	2	15
37	3	4	4	3	3	4	21
38	4	3	3	3	3	3	19
39	4	4	3	4	4	3	22
40	3	4	3	3	3	3	19
41	3	2	3	3	3	3	17
42	3	3	2	3	3	3	17
43	4	3	4	4	4	4	23
44	2	4	2	2	2	2	14
45	3	2	2	2	2	3	14
46	3	4	3	3	3	3	19

No Responden	Motivasi						
	Pernyataan						
	1	2	3	4	5	6	Total
47	4	3	4	4	2	2	19
48	4	4	2	4	4	4	22
49	4	4	4	4	4	3	23
50	3	4	4	3	3	3	20
51	4	4	2	4	4	4	22
52	3	4	3	3	3	4	20
53	4	3	4	3	4	3	21
54	3	4	4	4	4	3	22
55	4	3	3	3	3	4	20
56	4	3	3	3	3	3	19
57	3	3	2	2	2	3	15
58	4	4	3	3	3	3	20
59	4	4	3	3	3	3	20
60	3	3	2	2	2	2	14
61	4	2	2	2	2	4	16
62	3	3	3	3	3	3	18
63	4	3	4	4	4	4	23
64	3	4	3	3	4	3	20
65	3	4	4	4	4	3	22
66	4	3	3	3	3	4	20
67	3	3	2	2	2	3	15
68	4	3	3	3	4	4	21
69	4	4	3	3	4	3	21
70	4	3	4	3	3	4	21
71	3	3	2	2	2	3	15
72	3	3	3	3	3	3	18
73	3	3	3	3	3	3	18
74	3	3	3	3	3	2	17
75	3	2	3	3	3	3	17
76	2	2	3	3	3	3	16
77	2	3	3	2	3	2	15
78	4	4	2	4	4	4	22
79	4	3	3	4	4	2	20
80	3	3	3	3	3	3	18
81	4	3	4	4	4	3	22
82	2	2	3	2	2	2	13
83	2	2	3	3	3	3	16

No Responden	Keberhasilan Usaha						
	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	4	3	3	3	3	19
3	3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	3	3	4	4	22
5	3	2	3	3	2	3	16
6	2	3	2	2	3	4	16
7	2	2	3	3	3	3	16
8	4	4	4	4	4	3	23
9	4	4	3	3	4	3	21
10	3	2	3	3	2	3	16
11	4	2	4	4	2	4	20
12	3	3	2	3	3	3	17
13	4	3	3	4	3	4	21
14	4	4	3	3	4	4	22
15	3	2	3	2	2	3	15
16	4	4	4	4	3	4	23
17	3	4	3	3	4	3	20
18	2	2	4	4	2	2	16
19	2	3	3	2	3	2	15
20	3	3	3	3	3	3	18
21	3	4	4	3	4	3	21
22	2	2	3	3	3	3	16
23	2	2	3	3	3	3	16
24	4	4	3	3	4	4	22
25	2	3	2	2	3	4	16
26	3	4	3	4	4	3	21
27	4	4	4	4	4	3	23
28	4	4	3	3	4	3	21
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	4	4	3	3	20
31	3	4	3	3	4	3	20
32	4	2	4	2	4	4	20
33	2	2	2	2	2	2	12
34	2	3	3	2	3	2	15
35	5	2	2	3	2	5	19
36	2	3	3	2	2	2	14
37	3	3	3	3	3	3	18
38	3	4	4	3	3	3	20
39	4	3	4	3	3	4	21
40	4	4	3	4	4	4	23
41	3	4	3	3	4	3	20
42	3	3	3	3	3	3	18
43	3	3	3	3	3	3	18
44	3	2	3	2	2	3	15
45	2	3	2	3	3	2	15
46	4	3	3	3	4	4	21

No Responden	Keberhasilan Usaha						
	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
47	4	2	4	2	2	3	17
48	3	4	3	4	3	4	21
49	4	4	4	4	4	3	23
50	4	3	4	3	3	3	20
51	4	2	2	4	2	3	17
52	2	2	3	3	2	2	14
53	4	2	4	4	2	4	20
54	3	3	3	3	3	3	18
55	4	3	4	4	3	4	22
56	4	4	3	3	4	4	22
57	3	2	3	2	2	3	15
58	4	3	4	4	3	4	22
59	3	4	3	3	4	3	20
60	2	2	4	4	2	2	16
61	2	3	2	2	1	2	12
62	3	3	3	3	3	3	18
63	3	4	4	3	4	3	21
64	4	3	3	4	3	4	21
65	3	3	4	4	3	3	20
66	4	4	3	3	4	4	22
67	3	2	3	3	2	3	16
68	2	3	2	2	3	2	14
69	3	4	3	4	4	3	21
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	3	3	4	4	22
72	3	3	3	3	3	3	18
73	3	3	3	2	3	3	17
74	4	3	4	4	4	4	23
75	3	4	3	3	4	3	20
76	3	3	2	3	3	3	17
77	3	3	3	3	3	3	18
78	3	3	3	3	3	3	18
79	2	2	2	3	2	2	13
80	3	3	3	2	3	3	17
81	4	4	3	3	4	4	22
82	2	2	4	2	2	4	16
83	2	4	4	3	4	3	20

Lampiran 10
Statistik Deskriptif

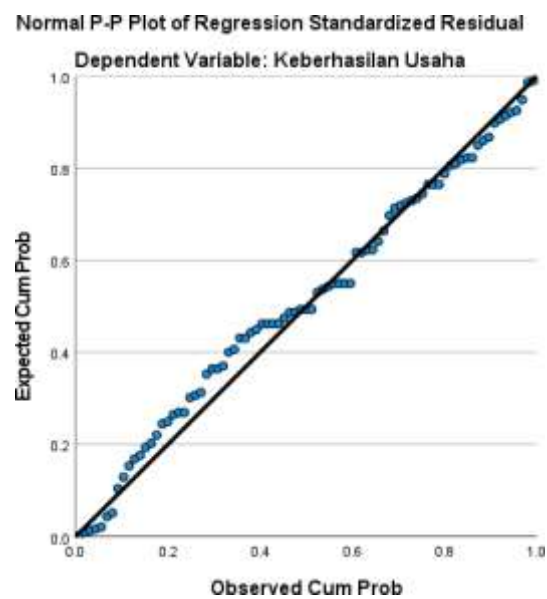
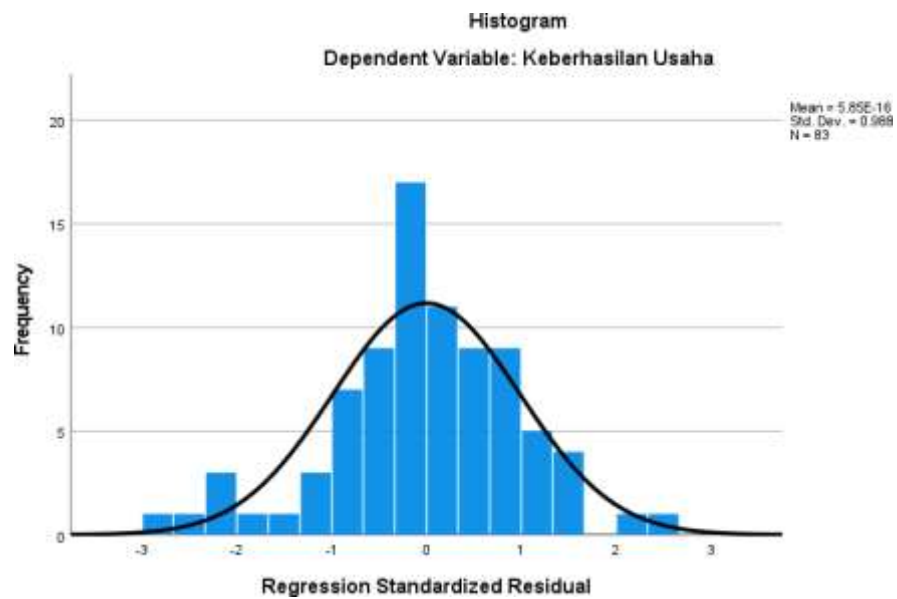
Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keberhasilan Usaha	83	12	24	18.72	2.906
Karakteristik Wirausaha	83	20	40	30.76	4.853
Motivasi	83	12	23	18.52	3.038
Valid N (listwise)	83				

Lampiran 11

Hasil Uji Normalitas

Charts



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84862156
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.052
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

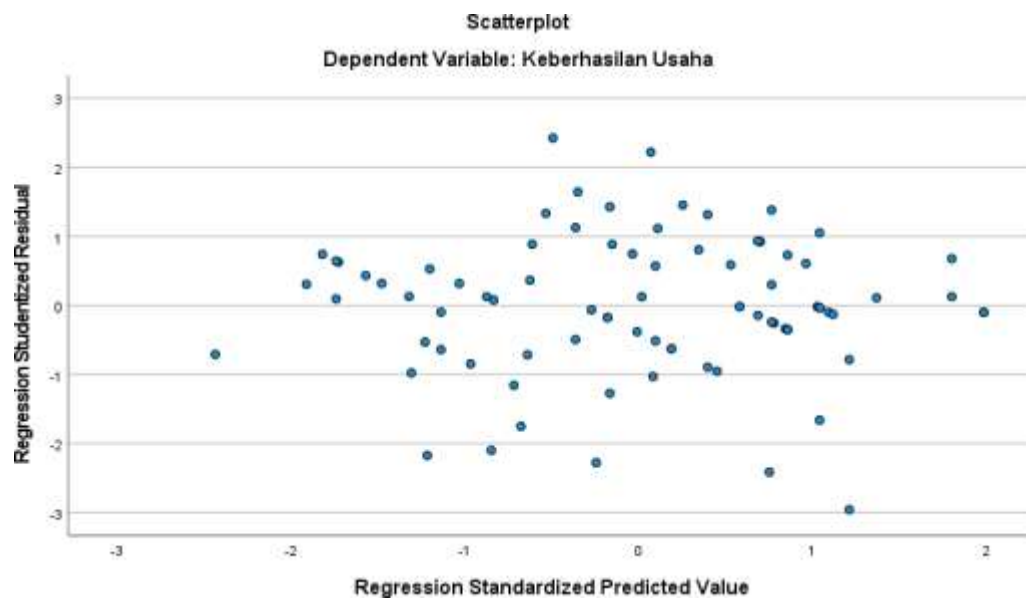
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Charts



Lampiran 13
Hasil Uji Multikolinearitas

Regression

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Karakteristik Wirausaha	.735	1.361
	Motivasi	.735	1.361

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Lampiran 14

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.148	1.492		2.110
	Karakteristik Wirausaha	.382	.050	.638	7.694
	Motivasi	.206	.079	.216	2.598

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Lampiran 15

Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.148	1.492		.038
	Karakteristik Wirausaha	.382	.050	.638	.000
	Motivasi	.206	.079	.216	.011

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	412.400	2	206.200	58.867	.000 ^b
	Residual	280.227	80	3.503		
	Total	692.627	82			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Karakteristik Wirausaha

Lampiran 16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.595	.585	1.872

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Karakteristik Wirausaha

Lampiran 17

Hasil Kontribusi Variabel Penelitian

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.148	1.492		.038
	Karakteristik Wirausaha	.382	.050	.638	.000
	Motivasi	.206	.079	.216	.011

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Correlations

Correlations				
		Karakteristik Wirausaha	Motivasi	Keberhasilan Usaha
Karakteristik Wirausaha	Pearson Correlation	1	.515**	.749**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	83	83	83
Motivasi	Pearson Correlation	.515**	1	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	83	83	83
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.749**	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 18

r Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Lampiran 19

Tabel Uji t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
61	0.678533	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	3.229296
62	0.678467	1.295356	1.669804	1.998971	2.388011	2.657479	3.226964
63	0.678404	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	3.224709
64	0.678342	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	3.222527
65	0.678283	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	3.220414
66	0.678225	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652393	3.218368
67	0.678169	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	3.216386
68	0.678115	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	3.214463
69	0.678062	1.293942	1.667239	1.994945	2.381614	2.648977	3.212599
70	0.678011	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	3.210789
71	0.677961	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	3.209032
72	0.677912	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	3.207326
73	0.677865	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	3.205668
74	0.677820	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	3.204056
75	0.677775	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	3.202489
76	0.677732	1.292790	1.665151	1.991673	2.376420	2.642078	3.200964
77	0.677689	1.292643	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	3.199480
78	0.677648	1.292500	1.664625	1.990847	2.375111	2.640340	3.198035
79	0.677608	1.292360	1.664371	1.990450	2.374482	2.639505	3.196628
80	0.677569	1.292224	1.664125	1.990063	2.373868	2.638691	3.195258
81	0.677531	1.292091	1.663884	1.989686	2.373270	2.637897	3.193922
82	0.677493	1.291961	1.663649	1.989319	2.372687	2.637123	3.192619
83	0.677457	1.291835	1.663420	1.988960	2.372119	2.636369	3.191349
84	0.677422	1.291711	1.663197	1.988610	2.371564	2.635632	3.190111
85	0.677387	1.291591	1.662979	1.988268	2.371022	2.634914	3.188902
86	0.677353	1.291473	1.662765	1.987934	2.370493	2.634212	3.187722
87	0.677320	1.291358	1.662557	1.987608	2.369977	2.633527	3.186569
88	0.677288	1.291246	1.662354	1.987290	2.369472	2.632858	3.185444
89	0.677256	1.291136	1.662155	1.986979	2.368979	2.632204	3.184345
90	0.677225	1.291029	1.661961	1.986674	2.368497	2.631565	3.183271
91	0.677195	1.290924	1.661771	1.986377	2.368026	2.630940	3.182221
92	0.677166	1.290821	1.661585	1.986086	2.367566	2.630330	3.181194
93	0.677137	1.290721	1.661404	1.985802	2.367115	2.629732	3.180191
94	0.677109	1.290623	1.661226	1.985523	2.366674	2.629148	3.179209
95	0.677081	1.290527	1.661052	1.985251	2.366243	2.628576	3.178248
96	0.677054	1.290432	1.660881	1.984984	2.365821	2.628016	3.177308
97	0.677027	1.290340	1.660715	1.984723	2.365407	2.627468	3.176387
98	0.677001	1.290250	1.660551	1.984467	2.365002	2.626931	3.175486
99	0.676976	1.290161	1.660391	1.984217	2.364606	2.626405	3.174604
100	0.676951	1.290075	1.660234	1.983971	2.364217	2.625891	3.173739

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 20

Tabel Uji F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85

Lampiran 21

Surat Ijin Riset



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA**

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212
Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391
Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 14 Maret 2024

Nomor : 990/R/STIE-EP/III/2024
Lamp. : ---
Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Kecamatan Medan Timur
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan/ seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Enzelina Putri
NIM	: 201010034
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Motivasi terhadap keberhasilan usaha UMKM Makanan Ringan Di Kecamatan Medan Timur

Untuk mengadakan peninjauan ke Kecamatan Medan Timur yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si

Lampiran 22

Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN TIMUR
Jalan H.M. Said No. 1, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara 20235,
Telepon : (061) 4556007,
Laman : medantimur.pemkimedan.go.id Pos- el kecamatanmedantimur1@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 070 / 328

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOOR ALFI PANE, AP
Nip : 19770622 199511 1 001
Pangkat/Gol : Pembina II(IV-a)
Jabatan : Camat Medan Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : Enzelina Putri
NIM : 201010034
PROGRAM STUDI : Manajemen

Telah melaksanakan Pengambilan Informasi/ data di Wilayah Kecamatan Medan Timur selama 3 bulan mulai tanggal 14 Maret 2024 s/d 14 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 April 2024
CAMAT MEDAN TIMUR
NOOR ALFI PANE, AP
NIP. 19770622 199511 1 001

Lampiran 23

Fotocopy Berwarna Kartu Peserta Sempro



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA**

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Eka Prasetya
 NIM : 2010101001
 PROGRAM STUDI : Manajemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	21 Februari 2023	Celene JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Protesis Bandingkan Dan Persepsi Terhadap Volume Perawatan Pada PT. Kencana Indonesia	1910101001	
2	21 Februari 2023	Fahriyus Wicaksono, Laka JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Keputusan Keputusan Pelanggan Pada Persepsi Domestik	1910101002	
3	22 Februari 2023	Wendy Wicaksono JUDUL PROPOSAL: Analisis Perilaku Konsumen dan Karakteristik Industri Industri Perilaku Konsumen Pada Persepsi Persepsi Persepsi	1910101003	
4	22 Februari 2023	Jessica Halm JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Keputusan Perilaku Konsumen Pada Persepsi Persepsi Persepsi	1910101004	
5	22 Februari 2023	Jessica JUDUL PROPOSAL: Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Keputusan Perilaku Konsumen Pada Persepsi Persepsi Persepsi	1910101005	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

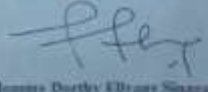
Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, ... 20.....
 Ketua STIE Eka Prasetya

 Dr. Sri Ruchika, S.E., M.Si

Lampiran 24

Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan 1

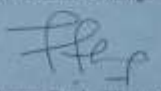
STIE EKA PRASETYA MEDAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN		KARTU BIMBINGAN SKRIPSI 1	
		Nama Mahasiswa : <u>Indah Nur</u>	
		NIM : <u>20010054</u>	Kelas : <u>Manajemen II</u>
		Konsentrasi : <u>Kewirausahaan, Pemasaran (sistem yang tidak sesuai)</u>	
		HP/WA : <u>087831343264</u>	Email: <u>087831343264@gmail.com</u>
		Alamat Tinggal: <u>Jl. Melati no. 81</u>	
Nama Dosen Pembimbing 1: <u>Indira Gustina, S.E., M.M.</u>		Nama Dosen Pembimbing 2: <u>Eusawah Domban, S.Pd., M.Sc.</u>	
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	12 September 2023	Bimbingan Skripsi 3.04	
2	25 September 2023	Revisi 3.04 / KCC 3.04 via Zoom online	
3	3 November '23	Revisi - Substansi	
4	07 Desember '23	Revisi 2 Perbaikan / Bab 1, 2, & 3	
5	18 Jan '24	Revisi Perbaikan / Bab 1, 2, & 3 (Identifikasi masalah, populasi & Penelitian Terdahulu)	
6	23 Jan '24	- oleh ACC Sampel & Lanjut Doping II	
7	06 Feb '24	- Revisi objek penelitian & isi dari penelitian	
8		- Revisi kesimpulan	
9	19 Mar '24	- Revisi / Sumbar Sampel	
10	13 Apr '24	Bimbingan kuesioner	
11	20 Apr 2024	Bimbingan bab 4 dan 5	
12	25 Apr - 2024	Revisi Implikasi Manajemen	
13		- " types penelitian	
14	29/4 - 2024	- oleh ACC Sidang Meja Bujur	
15			
16			
17			
REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1	20-03-2024	KCC Revisi Sampel	
2			
3			
4			
Diketahui oleh: Wakil Ketua I Bidang Akademik			
 Dorothy Dorothy Edyany Sinaga, S.T., M.M.			

Lampiran 25

Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan 2

 STIE FKA PRASETYA MEDAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN		KARTU BIMBINGAN SKRIPSI 2	
		Nama Mahasiswa: <u>Enzelina Putri</u>	
		NIM: <u>120160034</u>	Kelas: <u>Ekstensi 2014-2015 A</u>
		Komoditas: <u>Kewirausahaan, Pemasaran (dari yang tidak sama)</u>	
		HP/WA: <u>08174324</u>	Email: <u>galsen@live.com</u>
		Alamat Tinggal: <u>31 Medan No. 82</u>	
Nama Dosen Pembimbing 1: <u>Hanna Guswira, S.E., M.M.</u>		Nama Dosen Pembimbing 2: <u>Enzelina Maheswara, S.E., M.M.</u>	
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	03 Oktober 2021	Bimbingan Skripsi 3001 (Latar belakang, masalah)	
2	24 Oktober 2021	Disilahkan ke 3001	
3	11 November 2021	ACC 3001	
4	06 Desember 2021	Bimbingan 3001 & 3002	
5	13 Desember 2021	Bimbingan 3001 & 3002	
6	30 Desember 2021	Revisi bab 1 & 2 (online)	
7	13 Januari 2022	Bimbingan Revisi 1 & 2	
8	11 Januari 2022	Bimbingan 1, 2, 3 (layout dan referensi indikator)	
9		Layout Depdik 1 (layout sedikit lebih rapi)	
10	24/1/2022	ACC Skripsi	
11	1/4/2022	ACC Bab 4 & 5 Skripsi	
12	18 Desember 2021	Bimbingan Kuesioner	
13	26 April 2022	Bimbingan Bab 4 dan 5	
14	23 April 2022	Revisi bab 5	
15	30 April 2022	ACC Bab 4 & 5 Skripsi	
16			
17			
REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1		ACC Revisi Sidang meye viga	
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik



Humay Duthy Elhany Sinaga, S.T., M.M.

1 kartu untuk 1 pembimbing

Lampiran 26

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Enzelina Putri
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 31 Mei 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Metal No.9D
Alamat E-mail	: enzelinaputri001.12@gmail.com
Agama	: Buddha
Status	: Mahasiswi
Handphone (HP)	085216086003

RIWAYAT PENDIDIKAN

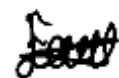
- | | |
|------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Tahun 2008 s/d Tahun 2014 | : SDN 2 Idi Rayeuk |
| 2. Tahun 2014 s/d Tahun 2017 | : SMP Swasta Perguruan Kristen Hosana |
| 3. Tahun 2017 s/d Tahun 2020 | : SMA Swasta Perguruan Kristen Hosana |

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Suyanto Yesin
Pekerjaan	: Wiraswasta
Handphone (HP)	085358422888
Alamat	: Jl. Cut Mutia No. 38, Idi rayeuk, Aceh Timur
Nama Ibu	: Jurniaty Kokasih
Perkerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP)	085370439277
Alamat	: Jl. Cut Mutia No. 38, Idi rayeuk, Aceh Timur

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Medan, 29 April 2024
Penulis,



Enzelina Putri
201010034